

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dari penelitian bersifat kuantitatif dengan memakai desain penelitian *Cross Sectional*. Desain ini dipilih karena desain penelitiannya dapat mengumpulkan lebih dari satu kasus atau variabel dalam satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2002)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Johor dan waktu penelitian dilaksanakan di bulan Februari - Selesai

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu seluruh jumlah subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti (Sujarweni, 2014). Populasi penelitian ini yaitu petugas penyapu jalan di Kecamatan Medan Johor berjumlah 33 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2013) pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 33 orang dengan karakteristik melakukan pekerjaan mulai dari jam 06.00 - 12.00.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling menggunakan *Non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan menentukan ciri khusus sampel penelitian sesuai tujuan (Sujarweni,2014)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah

a. Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Beban kerja merupakan variabel independen dari penelitian ini.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah *Musculoskeletal disorders* (MSDs)

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi variabel	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Beban Kerja	Merupakan besaran pekerjaan yang harus dikerjakan atau di pikul oleh seseorang atau organisasi	Stop Watch, jam digital dan Alat tulis	Pengamatan dan Pengukuran	1. Ringan jika skor akhir 100-200 2. Sedang jika skor akhir 201-350 3. Berat jika skor akhir 306-500	Nominal
2.	Keluhan <i>musculoskeletal disorders</i>	Gangguan bagian otot skeletal yang disebabkan karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan akan menyebabkan keluhan pada sendi, ligamen dan tendon	<i>Nordic Body Map</i>	Mengisi lembar <i>Nordic Body Map</i>	1. Rendah jika skor akhir 28-49 2. Sedang jika skor akhir 50-70 3. Tinggi jika skor akhir 71-91 4. Sangat Tinggi jika skor akhir 92-112	Nominal

3.6 Aspek Pengukuran

a. Beban Kerja

Beban kerja ini diukur dengan mengukur kebutuhan kalori per jam menurut aktivitas yang dilakukan petugas penyapu jalan dari pukul 06.00 - 12.00.

b. Keluhan *Musculoskeletal Disorders*

Keluhan *musculoskeletal disorders* dapat diukur dengan memberikan skor terhadap kuesioner yang telah diberi bobot. Adapun jumlah pertanyaan sebanyak 28 pertanyaan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya dengan cara observasi dan wawancara yang berkaitan dengan beban kerja dan keluhan *musculoskeletal disorders*.

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

1. Nordic Body Map, yaitu serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan bagian tubuh *Musculoskeletal Disorders*
2. Alat Tulis, merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil dari pengukuran selama penelitian

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Editing, memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk di teliti kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner
2. Coding, memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data
3. Entry. Memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer
4. Tabulating, mengelompokkan data sesuai variabel yang akan di teliti agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Priyono, 2016)

3.8 Analisis Data

Data yang telah di olah dengan baik akan memiliki makna apabila dilakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data-data dianalisis menggunakan software komputer. Analisis data menggunakan metode analisis univariat dan analisis bivariat.

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok dalam skala rasio dan interval.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji *Chi-square* karena uji ini menggunakan jenis data kategorik dengan kategorik. Untuk melihat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen maka *p value* $>0,05$ (Hastono, 2016).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN